

THE EFFECT OF ANIMATED MOVIE ON STUDENTS' SPEAKING SKILL
(An Experimental Study in SMAK Harapan Denpasar)

By

Desak Putu Mas Anggun Shintya Dewi, NIM 1812021108

Jurusan Bahasa Asing

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

E-mail:

anggunshintya8@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed at investigating the effect of animated movie on students' speaking skill. This study was an experimental study adopting posttest only control group design. The sample of this study was 10th grade students in SMAK Harapan Denpasar consisting of 36 students in experimental group and 34 students in control group. There are two kinds of instruments used in this study. To collect the data of students' speaking score, speaking test and rubric for assessing speaking were used. Meanwhile, to conduct the experiment, a lesson plan was implemented. The results of descriptive analysis confirmed that students in experiment group who were treated with animated movie showed higher speaking skills (74.41) compared to students in control group who did not receive animated movie (66.52). A t test conducted also confirmed that the mean difference between experiment and control group was significant ($p < 0.05$). This study concluded that animated movie effected students speaking skills.

Keywords: Animated Movie; EFL; Speaking Skills

**PENGARUH FILM ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA
(Studi Eksperimental di SMAK Harapan Denpasar)**

Oleh

Desak Putu Mas Anggun Shintya Dewi, NIM 1812021108

Jurusan Bahasa Asing

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

E-mail:

anggunshintya8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh film animasi terhadap keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain posttest only control group design. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X SMAK Harapan Denpasar yang terdiri dari 36 siswa pada kelompok eksperimen dan 34 siswa pada kelompok kontrol. Ada dua macam instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan data skor berbicara siswa, digunakan tes berbicara dan rubrik untuk menilai berbicara. Sedangkan untuk melakukan percobaan dilaksanakan RPP. Hasil analisis deskriptif menegaskan bahwa siswa pada kelompok eksperimen yang diberi tayangan film animasi menunjukkan kemampuan berbicara yang lebih tinggi (74,41) dibandingkan siswa pada kelompok kontrol yang tidak diberi film animasi (66,52). Uji t yang dilakukan juga menegaskan bahwa perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah signifikan ($p < 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa film animasi mempengaruhi keterampilan berbicara siswa.

Kata Kunci: Film Animasi; EFL; Keterampilan Berbicara